

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi dalam berbagai aktivitas usaha memberikan peran penting yang bisa dijadikan pertimbangan seperti perencanaan, pengawasan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, oleh karena itu para UMKM diusahakan memiliki kemampuan dalam menganalisa dan juga menggunakan data akuntansi. Pelaku usaha juga memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya seperti latar belakang pendidikan, keluarga, dan lain sebagainya. Semakin banyak dan baik kemampuan pelaku usaha pada informasi akuntansi, semakin baik pula kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola usahanya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu unit usaha perdagangan yang dilakukan oleh badan usaha, membantu perekonomian karena membentuk lapangan kerja baru yang sedikit mengurangi pengangguran, termasuk dalam kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar yang terbukti tahan terhadap berbagai ancaman goncangan krisis ekonomi.²

Sektor UMKM berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui piutang usaha. Pengembangan UMKM memiliki peran

² Nidauz Zakiah, 'Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Pelaku UMKM' (Universitas Pancasaksi Tegal, 2020).Hlm.1

yang sangat strategis, tetapi pengembangan UMKM juga bukan tugas yang mudah. Peran pemilik UMKM sangat penting dalam menjawab tantangan perkembangan UMKM saat ini. Pada UMKM pengusaha biasanya menjadi pemilik dan pengelola, oleh karena itu bertanggung jawab dalam usaha yang dijalankan. Maka dari itu semua usaha yang dijalankan berada di tangannya. Tentu menjadi tugas bagi pemilik usaha jika tidak memiliki keahlian untuk memecahkan masalah yang muncul pada bisnis yang dijalankan.³

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM adalah bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat.

Tabel 1.1
Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
Periode 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
JumlahUMKM (Juta)	64.19	66.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan(%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0,70%	1,52%

Sumber: Kadin.id, diakses 8 September 2024

³ Nurul Dwi Rahmawati, 'Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi' (STIE PGRI Dewantara Jombang, 2022). Hlm.1

Berdasarkan data pada tabel 1.1 terdapat rata-rata peningkatan setiap tahunnya. Meskipun pada tahun 2020 dan 2021 adanya penurunan, dikarenakan adanya penyakit covid. Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp 9.580 Triliun. UMKM menyerap 117 Juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian UMKM. Menurut Adi. M Kwartono UMKM merupakan kegiatan ekonomi dengan kekayaan tidak lebih dari 200 juta bersih, terlepas dari asset tanah serta bangunan untuk usaha. UMKM juga di definisikan sebagai usaha yang dikendalikan warga Negara atau masyarakat dengan pendapatan tahun tidak lebih dari 1 Miliar. Menurut Ina Primiana UMKM adalah percepatan pemulihan dengan mewadahi program prioritas dan mengembangkan berbagai sektor serta potensi. UMKM dianggap menjadi pengembangan kawasan bagi pemerintah.⁴ Berdasarkan pengertian dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah kegiatan ekonomi yang dijalankan secara perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha kecil yang memenuhi standar sebagai usaha mikro.

⁴ Wiranti Budi Dharma, Rukiana Hasibuan, 'Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM', *Manajemen Akuntansi*, Vo.9, No.3 (2022), Hlm.702.

Pembuatan laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pelaku yang bergerak dalam bidang usaha. Pencatatan keuangan bisa dikelola dengan baik dengan cara mencatat semua aktivitas keuangan yang terjadi pada siklus usaha. Laporan keuangan perusahaan didefinisikan sebagai kumpulan laporan yang mengajukan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan diantaranya laba rugi, laporan kepemilikan modal, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan catatan mengenai laporan tersebut. Laporan keuangan perusahaan merupakan gambaran mengenai serangkaian aktivitas keuangan yang berlangsung pada perusahaan. Dalam hal ini, setiap aktivitas yang terjadi tersebut dicatat berdasarkan pos-pos laporan keuangan yang sesuai dengan jenis aktivitas tersebut.⁵

Menurut Arya dan Christiana, informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh penting bagi pencapaian keberhasilan usaha. Kurangnya pengetahuan dalam pembukuan menghambat dalam menjalankan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi berupa catatan keuangan yang digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui pendapat yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya tersisa. Penggunaan informasi akuntansi berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan yang digunakan UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha,

⁵ Ibid., Hlm.4

pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi sehingga dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha, meningkatkan volume penjualan, peningkatan modal, mengalami peningkatan penjualan dan peningkatan jumlah karyawan. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh penting bagi pencapaian keberhasilan termasuk UMKM.⁶

Penerapan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM masih beragam, mulai dari yang tidak menggunakan hingga menggunakan SIA berbasis kompeten. Namun hasil studi terdahulu menunjukkan mayoritas usaha kecil masih menggunakan cara manual dalam pencatatan transaksi harian. Alasan yang mendasari pengusaha kecil beralih ke SIA berbasis komputer adalah karena kepemilikan mayoritas UMKM adalah keluarga sehingga kebutuhan pencatatan dan pelaporan yang sederhana sudah dirasa cukup. Pencatatan sederhana tidak membutuhkan investasi pada peralatan yang mahal dan keahlian tambahan. Alasan lain yaitu ketidaktahuan pemilik usaha tentang manfaat akuntansi dan pentingnya sistem pencatatan bagi usaha yang dijalankan. Pencatatan dilakukan sebatas uang yang diterima dan uang yang dikeluarkan, tidak dalam bentuk formal, tidak ada prosedur formal untuk pencatatan ke dalam jurnal dan buku besar. Pencatatan lebih kepada tujuan pengingat, bahkan sebagai UMKM tidak melakukan penyimpanan dalam bentuk dokumen. Bahwa SIA berbasis komputer dan penerapan

⁶ Irawan randikaparsa Esti saraswati, Riza Rizqiyah, 'Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.4, No.1 (2021), Hlm.28

pengendalian internal merupakan dua alat yang dapat membantu perusahaan untuk proses bisnis, mengelola cashflow, meningkatkan kemampuan perusahaan beradaptasi sehingga mampu berkomunikasi dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.⁷

Di Indonesia kewajiban melakukan pencatatan akuntansi yang baik ditujukan kepada pengusaha UMKM dalam UU tentang usaha kecil No.9 tahun 1995 dan UU perpajakan No.2 Tahun 2007 tentang pengembangan usaha kecil menengah dan koperasi. Harapannya akuntansi dapat dilaksanakan dalam berbagai bidang organisasi karena semakin rumit-nya beberapa variabel yang dihadapi termasuk dalam perusahaan kecil.⁸

Sistem informasi akuntansi hadir untuk membantu perusahaan mengambil keputusan yang tepat dan menghasilkan data yang terstruktur dan organisir. Peranan sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan dari kegiatan perusahaan. Dengan sistem informasi akuntansi perusahaan dapat melacak aktivitas bisnis selama periode tertentu sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pencatatan keuangan perusahaan. Informasi keuangan yang akurat didapatkan dari penggunaan teknologi informasi (IT), kemajuan teknologi informasi (TI) memengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi perusahaan dalam aspek pemrosesan data,

⁷ Wiji Yuwono Nur Setya handayani, M. Elfan Kaukah, 'Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm', *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6.2 (2020), Hlm 29

⁸ Syarifah Zuhra, Dwila Maresti, 'Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberlanjutan UMKM', *JPAMS: Journal of Public Administration and Management Studies*, Vol.1, No.1 (2023), Hlm.5

pengendalian internal, dan peningkatan kualitas informasi dalam laporan keuangan perusahaan, sistem informasi akuntansi bisa juga menjadi pedoman di perusahaan seperti strategi marketing, pemberian harga produk, dan pengembangan produk.⁹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismaulina (2023), Yuni Tri Rahayu, Roni, dan Yenny Ernitawi (2024), Aldea Nisya, Rayyan Firdaus, Nazaini, Nur Afni Yunita (2023) menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Findy, Ferry Santoso, Diva Delphinia (2024) menunjukkan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dalam hasil penelitian tentang pengujian variabel pengetahuan akuntansi yang dilakukan oleh Ismaulina (2023), Yuni Tri Rahayu, Roni, dan Yenny Ernitawi (2024), Aldea Nisya, Rayyan Firdaus, Nazaini, Nur Afni Yunita (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Shalsabilla Dea Amanda, Suwandi (2024) pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Ismaulina (2023), Yuni Tri Rahayu, Roni, dan Yenny Ernitawi (2024), Aldea Nisya, Rayyan Firdaus, Nazaini, Nur Afni Yunita (2023) dengan menguji variabel motivasi usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, menunjukkan pengaruh positif, namun pada hasil penelitian

⁹ Djauhar Edi Purnomo Nurhikmah Esti Prastika, 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pelaku UMKM Di Kota Pekalongan', 2020, Hlm 6.

Shalsabilla Dea Amanda, Suwandi (2024) tidak berpengaruh. Perbedaan hasil yang menjadi *research gap* inilah yang juga membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi, dan motivasi usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Plumbon Gombang Kec.Gudo Kab. Jombang dikarenakan desa tersebut sesuai dengan fenomena yang diangkat pada penelitian ini yaitu tentang UMKM. Pada lokasi tersebut UMKM memiliki keunikan tersendiri yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada lokasi tersebut. Keunikan tersebut adalah dalam satu lingkup wilayah atau dalam satu desa Plumbon Gombang mayoritas masyarakat lebih memilih usaha yang serupa yaitu pembuatan manik-manik. Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa permasalahan yang terjadi pada UMKM untuk mengetahui cara penggunaan informasi akuntansi yang tersedia dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengambilan keputusan, untuk itu peneliti melakukan penelitian pada lokasi tersebut sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

Dengan adanya permasalahan yang ada, serta beberapa perbedaan hasil penelitian serta kondisi yang terjadi, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Pengalaman Usaha, Pengetahuan Akuntansi, dan Motivasi usaha, Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Manik-Manik di Desa Plumbon Gombang Kec.Gudo Kab.Jombang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut

1. Masih rendahnya persepsi pemilik UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi
2. Kurangnya pengetahuan pada pemilik UMKM tentang akuntansi dalam menyediakan laporan keuangan
3. Skala usaha yang kecil membuat pemilik usaha tidak menerapkan akuntansi dalam kegiatan usahanya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
3. Apakah Motivasi usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
4. Apakah pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi, dan motivasi usaha, berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi
2. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi
3. Untuk menguji pengaruh motivasi usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi
4. Untuk menguji pengaruh pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi, dan motivasi usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktik, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa dari hasil penelitian ini bisa berguna untuk mengimplementasi pengetahuan penulis mengenai pengaruh pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi, dan motivasi usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM untuk menghasilkan kinerja yang baik

akan meningkatkan nilai perusahaan baik secara finansial maupun non finansial

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Sebagai pertimbangan dan evaluasi terhadap perkembangan UMKM saat ini untuk mendapatkan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi pada setiap pelaku UMKM.

b. Bagi Pelaku UMKM

Sebagai bahan pertimbangan untuk usaha kedepannya mengenai penggunaan informasi akuntansi agar pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai prosedur yang dijadikan sarana untuk pengambilan keputusan.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai sumber referensi untuk penelitian mendatang serta dukungan berbagai teori yang sudah ada sehubungan dengan permasalahan yang sesuai dengan penelitian.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan identitas masalah yang dipaparkan diatas, penelitian ini dibatasi agar tidak banyak penafsiran dan penelitian tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatas pada pengaruh pengalaman usaha, pengetahuan

akuntansi, dan motivasi usaha pada UMKM manik-manik di Desa Plumbon Gambang Kec. Gudo Kab. Jombang dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah diatas serta faktor pelaku UMKM mengenai pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi, dan motivasi usaha.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan penelitian dalam melakukan pengukuran.¹⁰

Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan pengertian penelitian maka dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengalaman usaha (X_1), Pengetahuan akuntansi (X_2), motivasi usaha (X_3)¹¹

a. Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha adalah penguasaan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang terindikasi dari lama

¹⁰ Nikmatur Ridha, 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikma*, 14.1 (2022), Hlm 63

¹¹ Ketut Gunawan and Nyoman Suandana, 'Analisis Pengaruh Pengalaman Usaha, Digital Marketing, Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja UKM', *Widya Amerta*, No.11, Vol.1 (2024), Hlm 131.

waktu keterlibatannya dalam usaha. Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Orang yang memiliki pengalaman bisnis cenderung memiliki kompetensi dalam bisnisnya, sebaliknya orang yang tidak memiliki pengalaman bisnis sulit memajukan bisnisnya sehingga harus dipupuk secara terus menerus. Studi referensi dalam penelitian sebelumnya menyatakan pengalaman usaha, pelaku usaha sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dalam mengelola usaha yang terindikasi dari kinerja UMKM.

b. Pengalaman Akuntansi

Pengetahuan merupakan persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau kewajiban, informasi, dan pelajaran yang dipelihara dan diteruskan oleh peradaban. Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan, pengetahuan akuntansi sebagai suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian

ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

c. Motivasi Usaha

Motivasi merupakan hasil atau tujuan yang dicapai dengan didorong oleh kemampuan dan energi yang dihasilkan. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan. Sesuatu yang diberi daya dorongan tentu akan bergerak. Motivasi dalam organisasi diterapkan untuk mendorong para pekerja agar mereka bersemangat dalam melakukan kegiatan. Motivasi usaha sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan. Motivasi usaha sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuannya. Tujuan utama dari segi aktivitas pada sebuah perusahaan yaitu untuk mencapai keberhasilan usaha, jika didalam perusahaan mengalami suatu penurunan laba atau adanya ketidakstabilan laba, maka perusahaan tersebut akan sulit untuk bertahan dan melanjutkan kegiatan usahanya.

2. Variabel Dependen.

Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi (Y)

a. Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto, informasi akuntansi yaitu hasil pengelolaan data yang memberikan arti dan manfaat. Berarti informasi merupakan hasil pengelolaan data yang berupa fakta yang dapat dijadikan input dalam menghasilkan suatu informasi yang harus berarti dan manfaat bagi orang tersebut atau bagi perusahaan dan organisasi. Menurut Beikaoui menjelaskan bahwa informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dan menetapkan pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.¹² Berdasarkan definisi diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi adalah sebuah proses, cara, pembuatan, menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi hanya memiliki nilai jika informasi tersebut dapat menyebabkan sebuah perubahan dalam tindakan yang dipilih oleh orang yang menjalankan informasi tersebut.

¹² Evi Linawati, 'Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi', *Skripsi, Universitas Satya Wacana* (Universitaas Kristen Satya wacana, 2015). Hlm.56.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi tersebut terdapat sistematika kepenulisan yang berisi tentang sistematika pembahasan dalam penelitian yang diambil. Sistematika penulisan skripsi ini tersusun menjadi tiga bagian: ¹³

1. Bagian Awal

Pada bagian awal dalam penulisan skripsi ini terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, penguji, motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak

2. Bagian Utama

Pada bagian utama dalam penulisan skripsi ini terdiri atas 6 bab, dan setiap bab terdapat sub bab sebagai perinci atas bab-bab tersebut, penjelasan setiap bab pada bagian ini adalah sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Dalam pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan Teori

Dalam landasan teori membahas tentang penjabaran teori yang digunakan dalam penelitian, teori yang

¹³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Pedoman Penyusunan Skripsi FEBI 2021* | 1 (Tulungagung: UIN SATU Tulungagung, 2021). Hlm. 21-25

digunakan dalam penelitian ini adalah penjelasan tentang teori pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi, motivasi usaha dan penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, bagian ini menjelaskan tentang kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian berisi pemaparan informasi dan kesimpulan penelitian yang diperoleh selama kegiatan penelitian tersebut.

e. Bab V Pembahasan

Dalam pembahasan berisi mengenai pembahasan serta jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.

f. Bab VI Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan serta saran dari hasil pembahasan berdasarkan penelitian yang dilaksanakan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.